

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yang didasarkan pada prinsip-prinsip positivisme dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian yang telah dirancang, sedangkan sample biasanya diambil secara acak. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis secara numerik atau statistik. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴⁷

Penelitian kuantitatif adalah proses pencarian informasi yang menggunakan informasi dalam bentuk angka untuk menganalisis informasi tentang apa yang ingin diketahui. dalam bukunya berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Kasiram, 2008). Paradigma positivis memungkinkan penelitian kuantitatif untuk menggunakan pengamatan dan penalaran untuk menyelidiki perilaku manusia. Oleh karena itu, data sangat penting untuk pendekatan penelitian ini. Selain itu, pengembangan statistik telah dihasilkan dari kerja komputer yang digunakan untuk menguji teori, tayangan, dan hipotesis. Statistik ini dapat membantu menguji hipotesis yang didasarkan pada data sampel dengan menggunakan prinsip inferensial dan asumsi

⁴⁷ *Ibid.*, 14.

distribusi tertentu.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana peneliti berusaha menjelaskan suatu fenomena melalui pemanfaatan teori-teori yang telah ada sebelumnya. Pendekatan ini mencerminkan penggunaan metode deduktif, yakni proses penarikan kesimpulan yang dimulai dari konsep atau teori yang bersifat umum untuk kemudian diterapkan pada permasalahan yang lebih spesifik.

Jenis penelitian survei bertujuan untuk menghimpun data dari populasi, baik dalam skala besar maupun kecil. Meskipun dapat mencakup cakupan populasi yang luas, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara representatif agar hasilnya dapat menggambarkan kondisi populasi secara menyeluruh.⁴⁹ Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang disebarkan kepada sampel yang diambil dari satu populasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang dikaji. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas, yaitu pembelajaran Aqidah Akhlak, terhadap variabel terikat, yakni perilaku sosial siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku sosial siswa.⁵⁰

⁴⁸ Wajdi et al.

⁴⁹ Machali Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Qurani Habib Abdau, 3rd ed. (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

⁵⁰ *Ibid*

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Mua'limin Sruweng dari Maret hingga Juli tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹ Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi dari kelas 10 hingga kelas 12 MA Mu'allimin Sruweng Kebumen.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Sampel jenuh, atau sering juga disebut sensus, adalah metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan objek penelitian. Artinya, tidak ada satu pun anggota yang terlewatkan dan semuanya dimasukkan dalam sampel. Pendekatan ini digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil atau terjangkau untuk diteliti secara keseluruhan.⁵² Jumlah populasi peserta didik di MA Mu'allimin Sruweng pada jenjang kelas X hingga XII adalah sebanyak 54 siswa.

D. Subjek Penelitian

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 22 (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.117.

⁵² Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 126.

Dalam rangka menjamin kualitas isi penelitian serta pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, langkah awal yang krusial adalah menentukan subjek penelitian.⁵³ Suharsimi Arikunto menggambarkan subjek penelitian sebagai sesuatu, peristiwa, atau individu yang berfungsi sebagai tempat pengumpulan data terkait variabel penelitian dan menempatkan fokus pada masalah penelitian.⁵⁴ Dalam penelitian ini, penulis menetapkan individu sebagai subjek penelitian. Untuk mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran Aqidah Akhlak dan perilaku sosial, peneliti memberikan kuesioner kepada mereka.

E. Teknik pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Penelitian survei adalah jenis penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Penelitian ini dilakukan pada populasi yang besar maupun kecil, tetapi sampel yang diambil dari populasi tersebutlah yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁵⁵ Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini dinilai efisien apabila peneliti memiliki pemahaman yang jelas mengenai variabel yang akan diukur dan dapat memperkirakan

⁵³ Mochamad Nashrullah et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, 2023, <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>.

⁵⁴ *Ibid.* hal.19

⁵⁵ Imam Machali, *Loc. Cit.*

tanggapan yang mungkin diberikan oleh responden. Kuesioner sangat cocok digunakan dalam penelitian dengan jumlah responden yang besar dan tersebar di wilayah yang luas. Bentuk kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup maupun terbuka, dan dapat disebarkan secara langsung, melalui pos, maupun secara daring (*online*).⁵⁶

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap terhadap data yang diperoleh melalui teknik kuesioner (angket). Melalui dokumentasi, peneliti dapat memperoleh data sekunder yang relevan, seperti profil sekolah, jumlah siswa, data akademik, maupun dokumen-dokumen pendukung lainnya yang dapat memperkuat hasil penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁵⁷ Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk variabel pembelajaran Aqidah Akhlak dan perilaku sosial siswa. Skala ini adalah alat penilaian yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁵⁸ Dalam penelitian ini,

⁵⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 199.

⁵⁷ Sugiyono, *Loc. Cit.*

⁵⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 134.

digunakan bentuk Skala Likert yang menawarkan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut adalah pembagian skor yang digunakan:

1) Untuk Item *Favorable*

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| a) Sangat Setuju (SS) | dengan skor : 4 |
| b) Setuju (S) | dengan skor : 3 |
| c) Tidak Setuju (TS) | dengan skor : 2 |
| d) Sangat Tidak Setuju (STS) | dengan skor : 1 |

2) Untuk Item *Unfavorable*

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| a) Sangat Setuju (SS) | dengan skor : 1 |
| b) Setuju (S) | dengan skor : 2 |
| c) Tidak Setuju (TS) | dengan skor : 3 |
| d) Sangat Tidak Setuju (STS) | dengan skor : 4 |

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yang berarti peneliti telah menyediakan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya. Akibatnya, responden hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai dari daftar yang terdiri dari beberapa kolom skala penilaian. Metode ini diperuntukkan untuk memudahkan peneliti dan responden untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam penelitian tentang variabel pembelajaran Aqidah Akhlak dan perilaku sosial siswa, kuesioner ini berfungsi sebagai indikator:

Tabel 3. 1 *BluePrint* skala pembelajaran Aqidah Akhlak sebelum diuji

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pembelajaran Aqidah Akhlak (Miftahul Jannah)	Aspek aqidah	1, 3, 5	2, 4	5
	Akhlak terpuji	7, 9, 10	6, 8	5
	Akhlak tercela	11, 12, 13	14, 15	5
Total				15

Tabel 3. 2 *Blueprint* skala perilaku sosial siswa sebelum diuji

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perilaku Sosial Siswa (Albert Bandura)	Tanggung jawab	1, 3, 5	2, 4	5
	Tolong menolong	7, 9, 10	6, 8	5
	Menghormati orang lain	11, 12, 13	14, 15	5
Total				15

a. Uji Instrumen Data

1) Uji Validitas Data

Validitas merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sukadji, validitas adalah tingkat ketepatan yang menyatakan bahwa suatu tes memang mengukur konstruk atau aspek yang dimaksudkan untuk diukur.⁵⁹

Perhitungan validitas dari suatu instrumen dapat menggunakan rumus *korelasi product moment* atau dikenal juga dengan *korelasi pearson*. Untuk interpretasi hasil uji, yakni dengan membandingkan nilai *r* hitung pada

⁵⁹ Slamet Widodo, dkk. *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Pangkalpinang : CV Science Techno Direct, 2023), 53.

kolom skor total dengan r tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel, maka butir instrument dinyatakan valid.

Rumus *korelasi product moment*:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan :

r	: Koefisien korelasi	$\sum y$	: Jumlah skor Y
n	: Jumlah responden	$\sum x^2$	: Jumlah kuadrat skor X
x	: Skor butir	$\sum y^2$	: Jumlah kuadrat skor Y
Y	: Total skor	$\sum x$	: Jumlah skor X

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tes untuk mengukur atau mengamati sesuatu yang menjadi objek ukur. Suatu tes dapat dikatakan memiliki reliabilitas tinggi apabila tes tersebut memberikan hasil yang sama atau konsisten. Hasil pengukuran itu harus relatif sama jika pengukurannya diberikan pada subjek yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, dan juga tempat yang berbeda. Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi disebut alat ukur reliabel.⁶⁰

Uji reabilitas ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari uji validitas yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga item yang dimasukkan untuk diuji adalah item

⁶⁰ *Ibid.*, 60.

yang valid saja. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan SPSS. Hasil output diketahui, apabila nilai *Cronbach Alpha* dibandingkan dengan nilai *r* tabel maka akan diketahui reliabilitas instrument tersebut. *R* tabel dicari pada nilai signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dengan melihat jumlah data. Jika nilai *r* (*Cronbach alpha*) > *r* tabel, maka instrument tersebut dinyatakan reliabel.

Rumus *Cronbach Alpha* :

$$a = \left(\frac{k}{k-1} \right) 1 - \frac{\sum S_i^2}{Sx^2}$$

Keterangan

R_{11} : Reliabilitas Instrumen

K : Banyaknya butir soal

$\sum S_i^2$: Jumlah varian butir

Sx^2 : Varian total

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data merupakan kegiatan menganalisis setelah data dari seluruh responden atau sumber lainnya terkumpul.⁶¹ Untuk memahami dampak pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku sosial siswa di MA Mua'llimin Sruweng, peneliti akan menyebarkan kuesioner. Kuesioner ini berisi serangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden yang berasal dari MA Mua'llimin Sruweng.

1. Uji Prasyarat Analisis

⁶¹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 226.

Uji parametrik atau non-parametrik dipilih berdasarkan uji prasyarat analisis.⁶² Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Beberapa Teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan kertas peluang normal, uji *chi-kuadrat*, uji *liliefors*, dan *Kolmogorov-Smirnov*.⁶³

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan uji normalitas menggunakan SPSS dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Prinsip kerja metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empiric. Kriteria pengambilan keputusan melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:⁶⁴

- 1) Jika angka Sig. > 0,05 maka data berdistribusi dikatakan normal.
- 2) Jika angka Sig. < 0,05 maka data berdistribusi dikatakan tidak normal.

b. Uji Linearitas

⁶² *Ibid.*, 250.

⁶³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, vol. 10, 2011.

⁶⁴ *Ibid.*, 53.

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan. Untuk menguji linearitas suatu model dapat digunakan uji linearitas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin diuji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan bantuan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* $> \alpha$ (0,05) maka nilai tersebut linear.⁶⁵

c. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam suatu penelitian memiliki unsur-unsur yang sama. Uji multikolinearitas pada model regresi dapat ditentukan berdasarkan nilai *Tolerance* (toleransi) dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Variabilitas dari variabel bebas akan diukur dengan nilai *Tolerance* yang didapat pada output pengujian. Nilai *Tolerance* rendah maka nilai *VIF* akan tinggi, ini dikarenakan $VIF = \frac{1}{tolerance}$ sehingga menunjukkan kolinearitas yang

⁶⁵ Moh Djazari, Diana Rahmawati, and Mahendra Adhi Nugraha, "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise Uny," *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 2, no. 2 (2013): 181–209, <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i2.1671>.

tinggi. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis regresi menggunakan software SPSS, dengan indikator utama berupa nilai variance inflation factor (VIF) dan tolerance. Kriteria yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- Jika nilai VIF < 10, atau
 - Nilai tolerance > 0,10,
- maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas anatar variabel bebas dalam model.

Adapun rumus perhitungan nilai VIF dan *tolerance* adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{1-R^2}$$

Keterangan:

VIF : Variance Inflation Factor

R^2 : R square

d. Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan suatu uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Dalam model regresi, sering kali terjadi bahwa *residual* (sisa hasil prediksi) memiliki variansi yang tidak konstan di seluruh

rentang data. Kondisi ini dikenal sebagai heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya masalah tersebut, dilakukan uji heteroskedastisitas, salah satunya dengan metode Uji *Park-Glejser*.

Pada Uji *Park-Glejser*, peneliti menghubungkan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independen dalam model. Selanjutnya dilakukan analisis regresi terhadap hubungan tersebut. Jika nilai signifikansi (p-value) dari uji tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi (α) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Adapun rumus yang digunakan dalam uji *Park-Glejser* adalah sebagai berikut:

$$|Ut| = \alpha + bXt + vt$$

Keterangan:

$|ut|$: nilai absolut residual pada pengamatan ke-t.

a : konstanta.

b : koefisien regresi.

Xt : variabel bebas pada pengamatan ke-t.

vt : residual pada pengamatan ke-t

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.⁶⁶ Adapun rumus yang digunakan :

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan

Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = harga Y apabila X = 0 (harga konstanta)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Selanjutnya untuk menentukan nilai a dan b digunakan rumus :

$$a = ((\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)) / (n(\sum X^2) - (\sum X)^2)$$

$$b = (n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)) / (n(\sum X^2) - (\sum X)^2)$$

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan metode pengujian terhadap koefisien regresi parsial secara individual yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-

⁶⁶ Gito supriadi, *Op.Cit.*, hal.129.

masing variabel independen (X) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).⁶⁷

Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian ini :

$$t = (r \sqrt{(n - 2)}) / \sqrt{(1 - r^2)}$$

Keterangan :

t : nilai uji t

r : koefisien korelasi

r² : koefisien determinasi

n : jumlah sampel

Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji t sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai t hitung < t tabel, maka H₀ diterima, artinya variabel X secara parsial tidak mempengaruhi variabel Y secara signifikan.
- 2) Apabila nilai t hitung > t tabel, maka H₀ ditolak, artinya variabel X secara parsial mempengaruhi variabel Y secara signifikan.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali dalam Alfina menyatakan koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat

⁶⁷ Dita Amelia et al., "Pengaruh Harga, Citra Merek Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pt. Jne Cabang Medan," *Jurnal Manajemen* 7 (2020): 17.

terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk variabel-variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) berfungsi guna menentukan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen.⁶⁸

Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai Koefisien Korelasi

⁶⁸ Rica A Ni Wayan, Darnah Andi Nohe, and Rito Goejantoro, "Penerapan Statistika Nonparametrik Dengan Metode Brown-Mood Pada Regresi Linier Berganda," *Ekspansional* 7, no. 1 (2017): 2.